

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang berpedoman pada kajian pustaka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi pendidikan karakter di MIN 14 Kabupaten Blitar.

Implementasi pendidikan karakter (religius, disiplin, dan tanggung jawab) ditanamkan dengan berbagai strategi diantaranya, keteladanan/ contoh (metode *uswatun hasanah*), kegiatan spontan, teguran, pengkondisian lingkungan, kegiatan rutin serta pengintegrasian ke dalam pembelajaran yang telah didukung melalui RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) serta di tuangkan dalam silabus. (a) Pengembangan budaya religius secara rutin dalam perilaku sehari-hari dengan diintegrasikan dalam berbagai kegiatan yang telah diprogramkan dengan tujuan pembentukan aspek sikap, perilaku, dan pengalaman keagamaan. (b) Disiplin dengan membiasakan peserta didik untuk menaati peraturan yang berlaku di lembaga madrasah. (c) Menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan.

2. Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter di MIN 14 Kabupaten Blitar.
 - .(a) Faktor keluarga yang mendukung penanaman pendidikan karakter di lingkungan rumah dan masyarakat. (b) Faktor pendidik atau tenaga kependidikan menunjukkan sikap akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. (c) Faktor budaya madrasah yang berupa program implementasi pendidikan karakter. (d) Faktor fasilitas dan sarana prasarana yang memadai dalam menjalankan program implementasi pendidikan karakter.
3. Faktor penghambat implementasi pendidikan karakter di MIN 14 Kabupaten Blitar.
 - (a) Peserta didik yang kurang memahami akan kesadaran pendidikan karakter. (b) Tenaga pendidik yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran. (c) Lingkungan keluarga dan masyarakat yang kurang mendukung.
4. Solusi hambatan implementasi pendidikan karakter di MIN 14 Kabupaten Blitar.
 - (a) Sosialisasi dengan segala pihak yang terkait dalam proses belajar mengajar yang meliputi komite, dewan guru, kepala madrasah serta wali murid kemudian di dukung oleh adanya tata tertib. (b) Optimalisasi peranan guru dalam pembelajaran pendidikan karakter, menciptakan

lingkungan yang kondusif, dan disempurnakan dengan adanya kerjasama antara sekolah dan orang tua yang terlibat secara aktif di dalam usaha pengembangan karakter peserta didik. (c) Evaluasi serta pembinaan kepada setiap pendidik sehingga setiap hambatan yang terjadi dapat dilaporkan pada kepala madrasah agar pendidikan karakter dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan butir-butir kesimpulan di atas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagaimana yang termaktub dalam Bab I, maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini.

1. Kepala Madrasah

Hendaknya proaktif mencari informasi baru bidang pendidikan mengingat fungsinya sebagai administrator sekaligus manager harus mampu melaksanakan tugas menyusun program dengan baik, mampu menempatkan menyesuaikan setiap komponen antara kompetensi dengan tugasnya dan mampu menggerakkan setiap komponen agar tetap konsisten dan memiliki komitmen dalam menyelesaikan program-program dalam kegiatan yang telah ditetapkan terutama dalam program pendidikan karakter peserta didik.

2. Pendidik

Tenaga pendidik harus semakin sadar tentang pentingnya pendidikan karakter karena pengaruhnya begitu besar bagi kehidupan manusia

sebagai individu, dan individu sebagai bagian masyarakat, serta bagian dari komponen bangsa maka implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum adalah sebuah keniscayaan yang tidak dapat ditunda lagi. Maka dari itu berkaitan dengan pendidikan karakter masih tetap layak dan penting untuk diteliti sampai saat ini demi peningkatan kualitas pendidikan di negeri ini.

3. Peneliti selanjunya

Penelitian tentang pendidikan begitu kompleks karena berkaitan dengan seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, dan penelitian tentang pendidikan karakter merupakan bagian yang sangat kecil dari bagian permasalahan pendidikan saat ini. Begitu pentingnya karakter karena pengaruhnya begitu besar bagi kehidupan manusia sebagai individu, dan individu sebagai bagian masyarakat, serta bagian dari komponen bangsa maka implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum adalah sebuah keniscayaan yang tidak dapat ditunda lagi. Maka dari itu berkaitan dengan pendidikan karakter masih tetap layak dan penting untuk diteliti sampai saat ini demi peningkatan kualitas pendidikan di negeri ini.